

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era modern tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi dapat mempermudah kehidupan manusia dalam berbagai aspek, salah satunya aspek transportasi. Seperti diketahui mode transportasi yang banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia adalah transportasi udara di mana pesawat terbang (*aircraft*) sebagai alat transportasinya. Pengoperasian pesawat terbang sendiri harus dalam keadaan laik terbang (*airworthy*) sehingga memenuhi standar keselamatan bagi penumpang (*passenger*) pesawat terbang itu sendiri. Untuk dapat mewujudkan keselamatan dalam pengoperasian pesawat terbang, maka pesawat perlu di *maintenance*. Pelaksanaan perawatan pesawat terbang dilakukan berdasarkan panduan perawatan yang tertuang dalam *aircraft maintenance manual (AMM)*, serta dikerjakan oleh *personnel* berlisensi guna menjamin kualitas dari pekerjaan perawatan yang dikerjakan.

Dalam proses perawatan pesawat terbang (*aircraft maintenance*) terdapat dua jenis perawatan berdasarkan jadwal pelaksanaan, adapun kedua jenis perawatan tersebut diantaranya: perawatan terjadwal (*schedule maintenance*) dan perawatan tidak terjadwal (*unschedule maintenance*). Perawatan terjadwal meliputi: *48 hours check, weekly check, A check, C check, D check, major overhaul* dan lain-lain. Sedangkan perawatan tidak terjadwal (*unscheduled maintenance*) seperti: *after hard landing inspection*, setelah mengalami *foreign object damage (FOD)*, dan lain-lain.

Kegiatan perawatan terjadwal (*schedule maintenance*) merupakan perawatan yang dapat ditentukan kapan akan dilaksanakan kegiatan tersebut, sedangkan untuk kegiatan perawatan yang tidak terjadwal (*unschedule maintenance*) tidak diketahui kapan dilakukan sehingga perlu dilakukan analisis dan evaluasi mengenai faktor-faktor penyebabnya sehingga dapat dicarikan solusi atas permasalahan tersebut sehingga dapat meminimal kemungkinan terjadinya perawatan tidak terjadwal itu sendiri.

Dalam pelaksanaan perawatan pesawat terbang, perencanaan (*planning*) serta pengendalian dari sumber daya (*manpower*) merupakan hal sangat diperlukan dalam proses perawatan agar semua kegiatan perawatan yang dilakukan dapat selesai tepat waktu agar *lead time* dari pesawat menjadi lebih singkat. Setiap perencanaan yang dibuat hendaknya terealisasi dengan baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Ketidak sesuaian antara *planning* dengan pelaksanaan program perawatan sesungguhnya merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan evaluasi oleh pihak perusahaan penyedia layanan perawatan pesawat terbang (*aircraft maintenance*), hal ini bertujuan agar tidak terjadi lagi masalah yang sama dikemudian hari yang dihadapi oleh perusahaan.

Seperti diketahui masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan penyedia layanan perawatan pesawat terbang termasuk PT GMF AeroAsia Tbk. yakni mengenai waktu penyelesaian perawatan, yang biasa dikenal dengan istilah *turn around time (TAT)*. Berdasarkan informasi hasil dari Kerja Praktik Firman Faqih Nosa mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, pada tahun 2015 melakukan analisa mengenai *TAT* perawatan *overhaul* pesawat lion air PK-LFH di mana *planning* yang ditetapkan memerlukan *TAT* 25 hari namun akhirnya belum *direlease* pada hari ke 78. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan keterlambatan yang terjadi diantaranya keterlambatan *support spare part* dan material, *late finding*. Seperti diketahui ketepatan waktu pengerjaan perawatan pesawat sangatlah mempengaruhi kepercayaan *customer* terhadap perusahaan, sehingga perlunya pembenahan untuk setiap lini dalam pencapaian ketepatan *TAT*. Keterlambatan perawatan sendiri dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti ketersediaan *spare part*, *manpower availability*, dan lain-lain. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai *planning* dan evaluasi pelaksanaan program perawatan pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan *turn around time (TAT) planning* program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.?
2. Berapa *turn around time (TAT)* pelaksanaan sesungguhnya di lapangan dari program perawatan *C01 check, ADD task* ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.?
4. Bagaimana solusi penyebab terjadinya keterlambatan *TAT* pelaksanaan program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas:

1. *Maintenance planning C01 check, ADD task* pesawat yang dibahas ATR 72-600 PK- GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.
2. *Planning* yang dibahas mengenai penentuan *TAT* dari segi sumber daya manusia (*manpower*).
3. Analisis jaringan kerja menggunakan *critical part methode (CPM)*.
4. Analisis *CPM* digunakan untuk menentukan lintasan kritis, tidak membahas mengenai optimasi.
5. Tidak membahas mengenai *planning spare part*.
6. Analisis yang digunakan untuk menentukan penyebab terjadinya keterlambatan penyelesaian pekerjaan menggunakan metode *fish bone*.
7. Solusi yang diusulkan menggunakan metode *5WIH*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk:

1. Mempelajari bagaimana cara melakukan *maintenance planning* penentuan *turn around time (TAT)* untuk program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.
2. Menghitung berapa lama waktu aktual yang dibutuhkan dalam menyelesaikan program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.
3. Mengevaluasi pelaksanaan program perawatan *C01 check, ADD task* pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.
4. Menemukan solusi atas kasus keterlambatan yang terjadi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - Adapun manfaat untuk mahasiswa dari penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Teknik Dirgantara.
 - b. Menambah wawasan mengenai manajemen perawatan pesawat terbang.
 - c. Menambah pengetahuan mengenai penentuan *turn around time (TAT)* pelaksanaan program perawatan pesawat ATR 72-600 PK-GAK di PT GMF AeroAsia Tbk.
 - d. Menambah relasi dengan perusahaan perawatan pesawat terbang.
2. Manfaat untuk PT GMF AeroAsia Tbk.
 - a. Melaksanakan program pemerintah yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - b. Terjalin hubungan antara PT GMF AeroAsia Tbk. dengan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.
 - c. Menjadikan karya tulis yang telah dibuat penulis sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan kemajuan PT GMF AeroAsia Tbk.

3. Manfaat untuk Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA) Yogyakarta.
 - a. Terjalin hubungan yang baik antara Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto (STTA) Yogyakarta dengan PT GMF AeroAsia Tbk.
 - b. Memberikan referensi tambahan bagi perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang berisi uraian mengenai: latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bagian yang berisi kajian pustaka dan landasan teori yang diperlukan untuk mendukung proses pemecahan masalah, merupakan hasil studi literatur dan kepustakaan.

3. BAB III

Bab ini berisi kerangka berfikir dan langkah penyelesaian masalah yang digunakan untuk membatu proses analisis.

4. BAB IV

Bab ini berisi mengenai bagaimana proses perencanaan penentuan *turn around time (TAT)*, kerangka dan langkah-langkah pemecahan masalah melalui pendekatan pada landasan teori, analisis jaringan kerja, aktual pengerjaan di lapangan evaluasi serta usulan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai ketepatan *TAT*.

5. BAB V

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran yang dibuat oleh penulis.